

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul dan permasalahan yang diambil oleh peneliti maka pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Suatu penelitian yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain.⁷¹ Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷²

Pada dasarnya penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta

⁷¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal.10

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.8

pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.⁷³

Penelitian kuantitatif ini digunakan untuk meneliti data-data yang berupa angka atau mengacu pada kuantitas berdasarkan statistik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif untuk memperoleh signifikansi pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap motivasi dan hasil belajar fikh siswa kelas IV MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2017/2018.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experimental research*) digunakan untuk menyelidiki kemungkinan ada hubungan sebab-akibat dengan cara mengenakan kepada satu atau lebih kelompok eksperimental satu atau lebih kondisi perlakuan dan membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai kondisi perlakuan.⁷⁴

Dengan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini membagi kelompok menjadi dua, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara acak (*random*). Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang mendapat perlakuan. Dalam penelitian ini kelas IV B sebagai kelas

⁷³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 63

⁷⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Public Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal. 29

eksperimen yakni menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam pembelajaran fikih. Kelompok kontrol merupakan kelompok pembanding untuk kelompok eksperimen. Dalam penelitian ini kelas IV A sebagai kelas kontrol yakni dengan menggunakan model konvensional dengan metode ceramah dan tanya jawab dalam pembelajaran fikih. Perbandingan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran fikih.

Mekanisme penelitian dari kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol desain *nonequivalent control group design* sebagai berikut:⁷⁵

Tabel 3.1 Desain *Nonequivalent Control Group Design*

Kelompok	<i>Pre Test</i>	Perlakuan	<i>Post Test</i>
Eksperimen	<i>Pre test</i>	X	<i>Post test</i>
Kontrol	<i>Pre test</i>	-	<i>Post test</i>

Keterangan :

X : Perlakuan berupa pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

- : Tidak diberikan perlakuan.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁶

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 79

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor antecedent. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.⁷⁷ Variabel bebas dalam penelitian yaitu “ model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* “.

2. Variabel dependen (Terikat)

Variabel ini sering disebut output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷⁸ Variabel terikat dalam penelitian ada dua yaitu motivasi belajar dan hasil belajar fikih.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁹ Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik

⁷⁶ *Ibid.*, hal. 61

⁷⁷ *Ibid.*, hal. 38

⁷⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal.39

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 297

tertentu di dalam suatu penelitian⁸⁰. Dengan demikian populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang *representative* dari populasi. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Ada dua macam teknik pengambilan sampling dalam penelitian umum dilakukan yaitu : *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.⁸¹ Probability sampling meliputi *simple random*, *proportionate stratified random*, *disproportionate stratified random*, dan *area random*. Non probability sampling meliputi *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling aksidental*, *purposive sampling*, *sampling jenuh*, dan *snowball sampling*.⁸²

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* dikenal juga dengan sampling pertimbangan adalah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam

⁸⁰ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010), hal. 118

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 69

⁸² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 216

pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.⁸³ Pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah diperlukannya dua kelas yang homogen kemampuannya yang dapat mewakili karakteristik populasi dan disesuaikan dengan tujuan yang diinginkan peneliti. Berdasarkan pertimbangan homogenitas pertimbangan siswa yang juga ditunjang oleh keterangan dari guru kelas IV yaitu dua kelas yang dijadikan sampel harus memiliki kemampuan yang sama sehingga bisa dijadikan sampel penelitian.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian ini dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁸⁴

Sampel penelitian adalah kelas sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A dan IV B MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung yang berjumlah 43 siswa, 23 siswa kelas IV A dan 20 siswa kelas IV B.

⁸³ Riduwan, *Dasar-Dasar Statiska*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.20

⁸⁴ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta,2006), hal.63

D. Kisi-Kisi Instrumen

Untuk langkah awal, agar pada akhirnya diperoleh metode dan instrumen yang tepat, sebaiknya peneliti perlu menyusun sebuah rancangan penyusunan yang disebut dengan istilah “kisi-kisi”. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.⁸⁵

1. Kisi-Kisi Instrumen Angket

Nama Madrasah : MI Hidayatul Mubtadiin

Mata Pelajaran : Fikih

Kelas/Semester : IV/II

Tahun Ajaran : 2017/2018

Jumlah Soal : 35 soal

Bentuk : *Cheklis*

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Angket

Variabel	Indikator	Deskriptor	Pernyataan	
			Positif	Negatif
Motivasi belajar	Ketekunan dalam mengerjakan tugas	1. Saya selalu mempelajari kembali dirumah tentang materi yang telah disampaikan guru	3	-
		2. Ketika diberi tugas saya mengumpulkan tepat waktu	1	-
		3. Saya selalu tergesa-gesa ingin cepat selesai dalam mengerjakan tugas tanpa meneliti terlebih dahulu	-	16
		4. Dalam mengerjakan soal	-	9

⁸⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian . . .*, hal. 205

		saya mencontoh milik teman		
	Keuletan dalam menghadapi kesulitan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika dalam mengerjakan soal saya tidak menemukan solusi, saya selalu berusaha mencari jawaban yang benar dengan cara mencari di buku atau bertanya kepada guru 2. Jika ulangan saya memperoleh nilai kurang bagus, saya akan belajar lebih giat lagi agar di ulangan berikutnya mendapatkan nilai yang bagus 3. Saya tidak akan mengerjakan tugas jika menurut saya tugas itu susah 4. Saya selalu puas dengan berapapun nilai yang saya peroleh 5. Saya berusaha bangkit memperbaiki apabila mengalami kegagalan 	<p>2</p> <p>22</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>21</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>15</p> <p>4</p> <p>-</p>
	Menunjukkan minat terhadap berbagai macam masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya ingin tahu kelanjutan materi ini pada pelajaran berikutnya 2. Saya selalu mencoba alternatif cara belajar yang menyenangkan 3. Saya malas bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak saya pahami. 4. Saya tidak tertarik dengan materi ini 	<p>20</p> <p>6</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>25</p> <p>14</p>
	Lebih senang bekerja mandiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa percaya diri terhadap tugas yang saya kerjakan sendiri 2. Dengan bekerja mandiri saya merasa telah memahami materi 3. Saya puas mencapai hasil tugas yang saya kerjakan sendiri 4. Saya selalu menyontek 	<p>23</p> <p>13</p> <p>26</p> <p>-</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>19</p>

		pekerjaan teman 5. Saya mengandalkan teman saya ketika mengerjakan tugas	-	30
	Cepat bosan terhadap tugas rutin atau hal-hal yang bersifat berulang-ulang	1. Saya senang mengerjakan tugas yang pernah dikerjakan sebelumnya 2. Saya bosan ketika sudah paham tetapi guru masih mengulang-ulang materinya 3. Saya bosan ketika merasa kurang mendapat tantangan pada tugas-tugas rutin	- 12 24	8 - -
	Dapat mempertahankan pendapatnya jika telah diyakini	1. Saya mampu mempertahankan jawaban dan tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman. 2. Saya sering ragu untuk mempertahankan pendapat saya.	18 -	- 27
	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	1. Saya tidak mudah goyah pada jawaban sendiri 2. Saya tidak mudah dipengaruhi untuk mengubah keyakinan 3. Saya lebih yakin dengan jawaban teman dari pada dengan jawaban saya sendiri	28 5 -	- - 10
	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	1. Saya senang mengerjakan LKS walaupun belum ada tugas dari guru 2. Saya mengerjakan soal di buku paket walaupun belum ada tugas dari guru 3. Saya merasa tidak perlu menambah berlatih soal yang lebih banyak lagi 4. Saya tidak pernah mengerjakan soal-soal lain jika tidak disuruh oleh guru	29 11 - -	- - 7 17

2. Kisi-kisi Instrumen Tes

Nama Madrasah : MI Hidayatul Mubtadiin

Mata Pelajaran : Fikih

Kelas/Semester : IV/II

Tahun Ajaran : 2017/2018

Jumlah Soal : 10 soal

Bentuk : Uraian

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Tes

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Tes	No. Soal
KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3.1 Memahami Ketentuan Sholat Idain	Sholat Idain	3.1.1 Menjelaskan pengertian sholat Idain	Uraian	1,4,9
			3.1.2 Menjelaskan waktu dilaksanakannya sholat Idain	Uraian	3,6
			3.1.3 Menjelaskan hal-hal yang disunahkan dilakukan sebelum melakukan sholat Idain	Uraian	2,8
			3.1.4 Menjelaskan hikmah sholat Idain	Uraian	10
	3.2 Memahami tata cara sholat Idain	Sholat Idain	3.2.1 Menjelaskan tata cara sholat Idain	Uraian	5,7
KI-4 :		Sholat	3.2.2	Praktik	-

Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.		Idain	Mempraktikkan Sholat Idain		
---	--	-------	----------------------------	--	--

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁸⁶

Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan ancer-ancer pertanyaan yang akan ditanyakan sebagai catatan, serta alat tulis yang digunakan untuk menulis jawaban yang diterima.⁸⁷ Pada penelitian ini pedoman wawancara berisi pertanyaan yang diberikan kepada guru kelas IV yang digunakan untuk menggali informasi terkait dengan proses pembelajaran Fikih kelas IV

⁸⁶ *Ibid.*, hal. 160

⁸⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal.136

MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Adapun pedoman wawancara dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.

2. Soal Tes

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁸⁸ Tes diberikan peneliti ketika kelas sudah diberi perlakuan. Tes diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar fikih peserta didik pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan hasil belajar fikih peserta didik yang menggunakan metode ceramah. Tes yang diberikan pada penelitian ini berupa tes tulis dengan jumlah soal sebanyak lima soal. Adapun soal tes sebagaimana terlampir.

3. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.⁸⁹ Angket diberikan peneliti ketika kelas sudah diberi perlakuan. Angket diberikan kepada kelas eksperimen

⁸⁸ *Ibid.*, hal. 57

⁸⁹ *Ibid.*, hal. 52

maupun kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara motivasi belajar fikih peserta didik pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan motivasi belajar fikih peserta didik yang menggunakan metode ceramah. Angket yang digunakan berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif yang berjumlah 25 pernyataan. Adapun lembar angket sebagaimana terlampir.

4. Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data dalam penelitian. Pedoman dokumentasi merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data dan arsip yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Pedoman dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendokumentasikan hal-hal yang penting yang ada di lokasi penelitian seperti : profil sekolah, data jumlah siswa, daftar nama siswa, catatan pribadi siswa, buku rapot, kisi-kisi daftar nilai, selain itu dilakukan dokumentasi melalui pengambilan foto saat proses pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *make a match* dan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah siswa kelas IV dan pada mengerjakan angket dan soal *post tes*.

Agar data penelitian mempunyai kualitas yang cukup tinggi, maka alat pengambil datanya harus memenuhi syarat sebagai alat pengukur yang

baik. Syarat-syarat itu adalah validitas atau kesahihan dan reliabilitas atau keterandalan.⁹⁰

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang di inginkan.⁹¹

Dalam menentukan validitas suatu instrumen pada penelitian ini adalah menggunakan validasi oleh para ahli dan validasi menggunakan korelasi *product moment* dengan simpangan yang dikemukakan oleh pearson yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi suatu butir atau item

N = Jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor item atau butir

$\sum Y$ = jumlah skor total

⁹⁰ Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 81

⁹¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal.158

Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji validitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 25.0*.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan bahwa suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alata pengukur tersebut reliable. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.⁹² Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:⁹³

$$R = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

R : Nilai reliabilitas

k : Banyak butir soal

σ_t^2 : Varians total

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 25.0*.

⁹² Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal.81

⁹³ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, Hal. 191

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Secara sederhana data dapat diartikan sebagai keterangan mengenai sesuatu.⁹⁴ Data merupakan hasil pengamatan peneliti baik berupa fakta ataupun angka. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan langsung dari sumbernya atau data-data yang dibuat oleh peneliti dengan maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi.⁹⁵ Dalam penelitian ini data primernya adalah hasil angket dan hasil tes (jawaban tertulis) dari siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dengan maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi.⁹⁶ Pada data sekunder ini peneliti tidak perlu mengukurnya (mengolahnnya), karena data yang diperoleh peneliti telah diuji kebenarannya. Dalam penelitian ini data sekundernya adalah data- data yang diperoleh dari dokumen sekolah berupa sejarah sekolah, struktur organisasi, jumlah guru, jumlah siswa, kegiatan ekstrakurikuler dan tata tertib sekolah.

⁹⁴ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2006), hal.3

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 137

⁹⁶ *Ibid.*,

2. Sumber Data

Sumber data adalah informasi yang menjadi bahan baku penelitian untuk diolah.⁹⁷ Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁹⁸ Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu ;

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui pihak-pihak pertama.⁹⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah siswa kelas IV A dan IV B.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui informasi dari pihak lain.¹⁰⁰ Dalam penelitian ini sumber data sekundernya adalah informasi yang diperoleh dari guru, kepala madrasah dan dokumentasi.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.¹⁰¹ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari

⁹⁷ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: GP Press, 2009), hal. 76

⁹⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 129

⁹⁹ Riduwan, *Metode dan Teknik...*, hal. 97

¹⁰⁰ *Ibid.*, hal.98

¹⁰¹ Riduwan, *Dasar-Dasar...*, hal. 51

penelitian adalah mendapatkan data.¹⁰² Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.¹⁰³ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam.¹⁰⁴ Pada penelitian ini wawancara digunakan untuk mengetahui informasi mengenai model pembelajaran fikih kelas IV MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

2. Tes

Tes adalah suatu cara mengumpulkan data dengan memberikan tes kepada objek yang diteliti.¹⁰⁵ Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁰⁶ Dalam menggunakan metode tes, peneliti menggunakan instrumen berupa tes atau soal-soal tes. Pada penelitian ini tes digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar peserta didik.

¹⁰² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 308

¹⁰³ Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal.84

¹⁰⁴ Sugiyono, *Metode penelitian...*, hal.317

¹⁰⁵ Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 91

¹⁰⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 138

3. Angket

Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis unyuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket juga dapat diartikan sebagai daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden.¹⁰⁷ Pada penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar peserta didik.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.¹⁰⁸ Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai data populasi dan sampel, nilai peserta didik yang menjadi sampel penelitian, dan foto-foto kegiatan pembelajaran.

H. Analisis Data

Analisa data merupakan kegiatan adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden,

¹⁰⁷ Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, Hal. 90

¹⁰⁸ *Ibid.*, hal. 92

menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁰⁹

Dalam penelitian ini menggunakan analisa data kuantitatif. Teknik analisa ini merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mengolah data yang berbentuk angka, sesuai dengan tujuan.

Adapun tahap-tahap analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat Hipotesis

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variasinya.¹¹⁰

Dalam penelitian ini adalah kelas kontrol dan kelas eksperimen. Prosedur yang digunakan untuk menguji homogenitas varian dalam kelompok adalah dengan jalan menemukan harga F_{max} . Adapun rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas varian adalah sebagai berikut:¹¹¹

$$F_{max} = \frac{\text{Varian tertinggi}}{\text{Varia D terendah}}$$

Dengan

$$\text{Varian } (SD^2) = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{(N - 1)}$$

¹⁰⁹ *Ibid*, hal.81

¹¹⁰ Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.133

¹¹¹ *Ibid*, hal. 100

Keterangan :

SD^2 = Nilai Varian

X = Mean pada distribusi

N = Jumlah Individu

Ketentuan pengujian ini adalah jika probabilitas atau *Asymp.Sig. (2 tailed)* lebih besar dari level of significant (α) maka data berdistribusi homogen, jika nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka bervariasi sama atau homogen. Kriterianya jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ (tidak homogen) dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ (homogen).¹¹²

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.¹¹³ Data diperoleh dari nilai angket dan *post tes*. Uji ini digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah menggunakan uji *One Sample Kolmogrov Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05.

¹¹² Riduwan, *Dasar-Dasar...*, hal. 186

¹¹³ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), hal. 18

Untuk mempermudah penghitungan normalitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 25.0*. Untuk melakukan uji *kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Didalam uji hipotesis terdapat dua uji yaitu uji t- test dan uji manova.

a. Uji T-test

Pengujian hipotesisnya menggunakan uji t-test. Teknik uji t-test disebut juga t-ratio adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah mean yang berasal dari dua buah distribusi. T-test digunakan dalam penelitian-penelitian eksperimental dan untuk membandingkan rata-rata dari dua buah perlakuan, yang nantinya akan mengetahui berapa perbedaannya.

Dalam pengujian ini menggunakan uji dua pihak dengan bantuan *SPSS 25.0 for windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *make a match* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas

IV pada mata pelajaran Fikih di MI Hidayatul Mubtadiin
Wates Sumbergempol Tulungagung.

Ha : Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *make a match*
terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas IV
pada mata pelajaran Fikih di MI Hidayatul Mubtadiin Wates
Sumbergempol Tulungagung.

2) Menentukan kesimpulan

a) Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dengan demikian hipotesis berbunyi “ tidak ada pengaruh
model pembelajaran kooperatif *make a match* terhadap motivasi
dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Fikih di MI
Hidayatul Mubtadiin Sumbergempol Tulungagung”.

b) Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Dengan demikian hipotesis berbunyi” ada pengaruh model
pembelajaran kooperatif *make a match* terhadap motivasi dan
hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Fikih di MI
Hidayatul Mubtadiin Sumbergempol Tulungagung”.

b. Uji Manova

Uji manova ini digunakan untuk mencari pengaruh model
pembelajaran kooperatif *make a match* terhadap motivasi dan hasil
belajar siswa. Perbedaan utama antara ANOVA dan MANOVA
terletak pada banyaknya jumlah variabel dependennya. Pada
MANOVA jumlah variabel dependen lebih dari satu (metrik atau

interval) dan variabel independen jumlahnya dapat satu atau lebih (non metrik atau nominal). Apabila kita memasukkan variabel covariate pada variabel independennya maka menjadi *Multivariate Analysis of Variance* (MANOVA).¹¹⁴

MANOVA adalah suatu teknik statistik yang digunakan untuk menghitung pengujian signifikansi perbedaan rata-rata secara bersamaan antara kelompok untuk dua variabel tergantung atau lebih. Teknik ini bermanfaat untuk menganalisis variabel-variabel tergantung lebih dari dua yang berskala interval atau rasio.¹¹⁵

1) Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian digunakan untuk menguji apakah data memiliki varian yang homogen atau tidak. Pada ketentuan taraf signifikansi 0,05 (5%), serta H_0 dan H_a sebagai berikut :

H_0 : Variabel terikat kedua kelas memiliki varian yang sama
(homogen)

H_a : Variabel terikat kedua kelas memiliki varian yang tidak sama
(tidak homogen)

Dalam menganalisa data, dimana syarat pengambilan keputusan (kesimpulan) yaitu jika nilai signifikansi keduanya lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dan jika nilai signifikansi keduanya kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a

¹¹⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang : Universitas Diponegoro, 2016), hal. 86

¹¹⁵ Jonathan Sarwono, *Statistik Multivariate Aplikasi untuk Riset Skripsi*, (Yogyakarta: ANDI,2013),hal.19

diterima. Uji homogenitas varian dapat dilihat dari hasil uji *Levene's*.

2) Uji Homogenitas Matriks Varian / Covarian

Uji homogenitas *matriks varian* digunakan untuk menguji apakah data tersebut memiliki matriks varian / covarian dilakukan terhadap variabel terikat. Pada ketentuan signifikansi 0,05 (5%) serta H_0 dan H_a berikut :

- a) *Matriks varian/ covarian* dari variabel terikat adalah sama (homogen)
- b) *Matriks varian/ covarian* dari variabel terikat adalah tidak sama (tidak homogen)

Dalam menganalisa data, dimana syarat pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi keduanya lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dan jika nilai signifikansi keduanya kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Uji homogenitas matriks varian/ covarian dapat dilihat dari hasil uji *Box's*.

Adapun uji MANOVA sebagai berikut:

1) Uji Hipotesis Pertama

Hasil output uji hipotesis pada tabel *test of between- subject effects* terdapat beberapa baris, baris pertama (*Corrected Model*) untuk mengetahui kevalidan variabel bebas terhadap variabel terikat. Baris kedua (*Intercept*) untuk mengetahui nilai perubahan

pada variabel terikat (Y), sedangkan baris ketiga (*kelas*) untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap satu atau lebih variabel terikat, sehingga yang digunakan dalam hipotesis pertama baris ketiga. Pada ketentuan taraf signifikansi kurang dari 0,05 (5%).

2) Uji Hipotesis Kedua

Dalam hipotesis ini yang dilihat pada tabel *Descriptive Statistics*. Berdasarkan tabel tersebut, membedakan hasil perhitungan variabel terikat pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dimana kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol.

3) Uji Hipotesis Ketiga

Dalam uji hipotesis pada tabel *Multivariate test* terdapat dua baris, baris pertama (*Intercept*) untuk mengetahui nilai perubahan pada variabel terikat tanpa dipengaruhi variabel bebas, sedangkan baris kedua (*kelas*) untuk mengetahui pada variabel terikat yang dipengaruhi variabel bebas. Sehingga yang digunakan adalah baris kedua. Dalam tabel *Multivariate test* harga F untuk *Pillat's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roys Largest Root* memiliki Sig. < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.